

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja Guru tergolong sedang, berdasarkan hasil penelitian yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 3 Orang atau 37,50%, yang mendapatkan skor sedang sebanyak 4 orang atau 50% dan mendapat skor rendah sebanyak 1 orang atau 12,50%. Dari data diatas dapat kita katakan bahwa Penilaian Kinerja Guru tergolong sedang/cukup dengan katagori pencapaian nilai tinggi 29 keatas, nilai sedang 27 s.d 28 dan nilai rendah 26 kebawah.
2. Disiplin Kerja Guru tergolong tinggi. berdasarkan hasil penelitian yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 5 Orang atau 50%, yang mendapatkan skor sedang sebanyak 2 orang atau 25% dan mendapat skor rendah sebanyak 2 orang atau 25%. Dari data diatas dapat kita katakan bahwa Disiplin Kerja Pegawai MIN Wonorejo tergolong tinggi. dengan katagori pencapaian nilai tinggi 29 keatas, nilai sedang 28 dan nilai rendah 27 kebawah.

3. Ada hubungan yang signifikan antara Penilaian Kinerja Guru dan Disiplin Kerja Guru di MIN Wonorejo Laha. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t sebesar 6 diperoleh $t = 72$ Signifikansi 5 % sebesar 0,304; sedangkan pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel sebesar 0,393. ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya 1,16) adalah jauh lebih besar dari t tabel. Maka, hipotesa Alternatif (H_a) penulis yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara hubungan Penilaian Kinerja Guru dan Disiplin Kerja Guru di MIN Wonorejo Lahadapat diterima dan Hipotesa Nol (H_o) penulis yang berbunyi tidak ada pengaruh yang positif antarahubungan Penilaian Kinerja Guru dan Disiplin Kerja Guru di MIN Wonorejo Lahat, ditolak.

B. Saran-saran

Demi kesempurnaan dan kelancaran serta bermanfaat atau tidaknya suatu ilmu, hendaknya bagi para guru di madrasah ini senantiasa berusaha untuk meningkatkan semangat kerja guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan baik oleh para orang tua siswa maupun guru itu sendiri.

Kemudian guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik hendaknya kepada pihak madrasah agar lebih melengkapi sarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti pengadaan buku-buku pelajaran dan bacaan yang bersifat ilmiah dan membangun, pengadaan meja kursi yang layak, dengan cara mengadakan kerjasama dengan Pemerintah Daerah,

Kementerian Agama, ataupun Kementerian Pendidikan Nasional, baik di tingkat Propinsi maupun tingkat Kabupaten.